

BAB III

URAIAN KEGIATAN

3.1 Gambaran Umum Sekolah

a. Alamat Sekolah

Jl. Anggur No. 10, Naikoten 1, Kota Raja, Kupang, Nusa Tenggara Timur.
Tahun berdiri: 2012.

b. Visi dan Misi

Visi: Pengetahuan sejati, Iman kepada Kristus, Karakter Ilahi.

Misi: Pendidikan Kristen yang holistik dan berkualitas yang menjangkau seluruh insan Indonesia.

c. Fasilitas

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1) Ruang Kelas | 5) Lapangan Olahraga |
| 2) Laboratorium Komputer | 6) Unit Kesehatan Sekolah |
| 3) Laboratorium IPA | 7) Ruang Konseling |
| 4) Perpustakaan | 8) Kantin |

d. Peraturan Siswa

- 1) Siswa wajib hadir setiap harinya sesuai jadwal yang ditetapkan, dan dianggap terlambat bila hadir tidak sesuai jadwal.
- 2) Siswa wajib mengikuti seluruh kegiatan sekolah (Karyawisata, upacara, retreat, kebaktian, kegiatan olahraga, perayaan natal dan lain-lain).

- 3) Siswa yang tidak masuk sekolah selama dua minggu berurutan tanpa pemberitahuan, dianggap memundurkan diri dari sekolah.
- 4) Proses kenaikan/kelulusan siswa akan terhambat jika siswa tidak memenuhi kehadiran 85% dari jumlah hari sekolah.
- 5) Siswa bertanggung jawab dengan tugas-tugas yang belum terselesaikan atau tes yang diadakan selama ketidakhadirannya. Sekolah akan memberikan tes susulan dengan angka yang tidak penuh.
- 6) Siswa wajib meninggalkan sekolah setelah sekolah usai kecuali untuk kegiatan yang dalam pengawasan guru.
- 7) Apabila siswa izin pulang lebih awal orang tua wajib memberitahukan hal ini secara tertulis atau dapat menghubungi Wali Kelas/Kepala Sekolah sebelumnya.

e. Berpakaian dan Seragam

- 1) Siswa wajib hadir di sekolah dalam keadaan bersih, beseragam sesuai dengan aturan yang berlaku: memakai kaos dalam putih, brsepatu hitam dan kaos kaki putih.
- 2) Siswa tidak diperbolehkan berdandan, mengenakan cat kuku, tato, tindik di wajah/tubuh, memakai perhiasan berlebihan.
- 3) Bagi siswa laki-laki, rambut harus di atas kerah baju dan tidak menutupi alis mata atau telinga.
- 4) Bagi siswa perempuan, rambut harus di tata dengan rapi.

f. Kehadiran Guru

Seluruh guru diwajibkan untuk hadir di sekolah dari pukul 6.40 – 15.30. guru harus melakukan absensi pada saat datang dan pulang. Absensi pada saat dan pulang. Absensi tetap harus dilakukan untuk kehadiran pada hari sabtu atau hari lainnya untuk suatu program atau kegiatan sekolah yang diwajibkan. Guru harus tetap berada di sekolah selama jam sekolah berlangsung walau pun pada sesi pertama atau sesi terakhir tidak ada jadwal mengajar. Kehadiran dalam chapel diwajibkan sebagai bagian dalam jam sekolah. Jika seorang guru ingin meninggalkan kampus dalam jam sekolah, guru tersebut harus mengisi “Formulir izin keluar” yang tersedia di kantor tata usaha dan harus di tandatangani oleh kepala sekolah.

g. Pekerjaan Rumah dan Belajar

- 1) Siswa wajib meluangkan waktu khusus tiap hari untuk belajar di rumah (1-2 jam setiap harinya).
- 2) Siswa wajib mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Kebersihan Lingkungan dan properti sekolah.
- 4) Siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 5) Siswa wajib menjaga dan memelihara barang sekolah (contoh: peralatan olahraga, meja, kursi, musik, dan lain-lain) dan fasilitas milik sekolah.

3.2 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek dan tempat penelitian yaitu siswa kelas X dan XI IPS di Sekolah SMA PQR Kupang dengan total siswa gabungan kedua kelas berjumlah 49 siswa

dengan rincian 31 Siswa kelas X (15 laki-laki, 16 perempuan) dan 18 Siswa kelas XI (7 laki-laki, 11 perempuan). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 21 November 2014.

3.3 Rencana Kegiatan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Creswell (2008) dalam Semiawan (2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu masalah dan kemudian menghimpun data dari responden. Informasi yang disampaikan oleh responden dikumpulkan, kemudian di analisis secara deskriptif untuk dituangkan menjadi satu karya ilmiah dalam bentuk laporan tertulis.

Peneliti menggunakan tahapan penelitian dari John Creswell (2002) dalam Semiawan (2010) untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Adapun tahapan penelitian Creswell seperti pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Tahapan Penelitian Kualitatif Creswell



Adapun penjelasan dari setiap tahap yang dikemukakan oleh John Creswell diatas, yaitu sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menyangkut spesifikasi isu atau gejala yang hendak dipelajari. Bagian ini juga membuat penegasan bahwa isu tersebut layak diteliti.

2. Penelusuran Kepustakaan

Pada bagian ini peneliti mencari bahan bacaan, jurnal, buku atau sumber informasi yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti.

3. Maksud dan tujuan penelitian

Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud dan tujuan utama penelitian yang dilangsungkan.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data menyangkut pula pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial. Pada bagian ini pula adalah penentuan calon partisipan yang potensial dan kemampuan partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian.

5. Analisis dan penafsiran data

Data yang tersedia dari hasil penelitian dianalisis oleh peneliti. Data yang banyak akan diringkas, diklasifikasi dan dikategorikan dan nantinya sebagai acuan untuk menemukan gagasan atau teori yang baru.

6. Pelaporan

Pada tahap terakhir ini peneliti menyusun data-data hasil penelitian untuk menjadi suatu laporan ilmiah.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Kuisisioner (Angket), Observasi, dan Jurnal Refleksi.

1. Kuisisioner

Kuisisioner atau angket adalah “sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur atau responden” (Arikunto, 2013, hal. 42). Dengan kuisisioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan, data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya, dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan kuisisioner langsung dalam melakukan penelitian ini. Menurut Arikunto (2013) kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan yang sistematis” (Arikunto, 2013, hal. 45). Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis. Arifah & Yustisianisa (2012) mendefinisikan observasi sistematis sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan berlandaskan pada kerangka kerja yang memuat faktor-faktor yang telah diatur berdasarkan kategori yang menjadi fokus penelitian.

3. Jurnal Refleksi

Jurnal Refleksi atau juga yang disebut catatan harian merupakan “catatan yang berisi tentang pengamatan, perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, firasat, hipotesis, dan penjelasan” (Wiraatmadja, 2009, 123).

3.5 Teknik Analisis

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang terjadi untuk menjelaskan efektivitas Penilaian Portofolio pada Pendekatan Saintifik. Peneliti menggunakan jurnal Refleksi, Observasi Sistematis, dan Kuisisioner untuk menghimpun data.